

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Perusahaan

Pengadilan Negeri Rantauprapat adalah Pengadilan Negeri Kelas I B yang terletak di Jalan Sisingamangaraja No.58 Kelurahan Ujung Bandar, Kecamatan Rantau Selatan Kabupaten LabuhanBatu. Disamping kantor bupati LabuhanBatu dan kantor Dewan Perwakilan Rakyat (DPR). Gedung Pengadilan Negeri Rantauprapat diresmikan pada tanggal 8 Juni 1983 oleh Kepala Kantor Departemen Kehakiman Propinsi Sumatera Utara Drs.M.Dimyati Hartono dengan Luas tanah 7.500 m², Luas bangunan 1.56 m². Pengadilan Negeri Rantauprapat adalah Pengadilan yang berada di bawah pengawasan Pengadilan Tinggi Medan dan Mahkamah Agung RI. Wilayah Hukum Pengadilan Rantau prapat meliputi 3 (tiga) Kabupaten yakni Kabupaten Labuhan Batu dengan Ibu Kota Kabupaten Rantauprapat, Kabupaten Labuhan Batu Selatan dengan Ibu Kota Kabupaten Kota Pinang dan Kabupaten Labuhan Batu Utara dengan Ibu Kota Kabupaten Aek Kanopan.

a. Visi dan Misi Pengadilan Negeri Rantauprapat

- Visi Pengadilan Negeri Rantauprapat
"Terwujudnya Pengadilan Negeri Rantauprapat Yang Agung"
- Misi Pengadilan Negeri Rantauprapat
 1. Menjaga kemandirian badan peradilan
 2. Memberikan pelayanan hukum yang berkeadilan kepada pencari keadilan
 3. Meningkatkan kualitas kepemimpinan badan peradilan
 4. Meningkatkan kredibilitas dan transparansi badan peradilan

b. Struktur Organisasi Pengadilan Negeri Rantau Prapat



Gambar 4.1 Struktur Organisasi

c. Job Deskripsi Bagian Perdata Pengadilan Negeri Rantau Prapat

I. Tugas Panitera Muda Perdata:

- Bertanggung jawab atas pelaksanaan tugas Meja I;
- Mengkoordinir dan Mengawasi pelaksanaan tugas Meja II, III, kasir dan Administrasi lainnya;
- Meneliti dan menelaah surat masuk untuk ditindaklanjuti;

- Membuat konsep surat keluar;
- Menerima laporan dari Meja III tentang upaya hukum yang diajukan oleh para pihak;
- Melaksanakan pengawasan / controlling terhadap jalannya administrasi pada kepaniteraan perdata;
- Mengawasi penataan terhadap berkas-berkas perkara yang aktif;
- Memaraf / menandatangani semua surat keluar dari kepaniteraan perdata;
- Membantu Ketua/Wakil dalam membuat, melaksanakan dan mengawasi pelaksanaan program kerja jangka pendek maupun jangka panjang, sesuai dengan bidang tugasnya;
- Melaksanakan tugas lainnya yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

II. Tugas Kasir Perdata Pengadilan Negeri Rantau Prapat

- Menetapkan panjar biaya perkara kepada pihak sesuai radius;
- Menerima bukti penyetoran ongkos/panjar perkara yang telah disetor ke Bendahara PNBPN;
- Menerima Pembayaran panjar biaya perkara melalui website Mahkamah Agung yaitu E-Court Pengadilan Negeri Rantau Prapat dan melakukan pembukuan setiap ada transaksi secara digital;
- Melakukan pembukuan setiap ada transaksi mulai dari penerimaan sampai dengan pengeluaran ke dalam buku jurnal, buku Kas Bantu, dan buku induk keuangan, dimana :
 - a. Biaya ATK/ biaya proses untuk perkara gugatan, permohonan, banding, kasasi, Peninjauan Kembali, eksekusi dikeluarkan pada saat telah diterimanya dan diserahkan kepada bendahara untuk pembukuan,

perencanaan, persetujuan, dan pembelanjaan oleh bendahara;

- b. Hak - hak kepaniteraan berupa biaya pendaftaran, pencatatan perkara gugatan, permohonan, banding, kasasi, Peninjauan Kembali, sita, eksekusi, dikeluarkan pada saat telah diterimanya;
 - c. Menyerahkan biaya materai dan redaksi saat perkara putus kepada Panitera Pengganti;
 - d. Pemegang kas/ kasir menyerahkan uang hak-hak kepaniteraan kepada bendahara penerima untuk disetorkan kepada kas negara secara langsung (jika ada);
 - e. Mengeluarkan uang untuk biaya panggilan / pemberitahuan sesuai blangko pembayaran, dan radius yang tercantum dalam blangko panggilan kepada Jurusita/Jurusita Pengganti;
 - f. Mengeluarkan uang titipan konsinyasi kepada yang berhak;
 - g. Mengeluarkan uang perkara untuk keperluan lainnya di dalam ruang lingkup hak menurut ketentuan yang berlaku;
 - h. Menerima PNBPN dari kepaniteraan hukum dan menyetorkan ke bendahara PNBPN untuk disetorkan ke kas negara.
- Memasukan setiap transaksi baik penerimaan dan pengeluaran kas ke dalam Aplikasi SIPP sesuai nomor perkara masing-masing;
 - Mengisi dan menutup buku pembantu kas perkara, gugatan sederhana, eksekusi, dan konsinyasi setiap bulan;
 - Mengisi dan menutup buku induk keuangan perkara, gugatan sederhana, eksekusi, konsinyasi, dan hak-hak kepaniteraan setiap bulan dan dilaporkan kepada Panitera Pengadilan Negeri Rantau Prapat;

- Membuat laporan keuangan perkara setiap bulan baik secara manual maupun Digital melalui Komdanas;
- Membuat surat pemberitahuan sisa panjar, kekurangan panjar sebagaimana yang berhubungan dengan tugas seorang kasir;
- Membukukan sisa panjar di buku kas bantu sisa panjar;
- Mengembalikan sisa panjar kepada para pihak setelah diputus;
- Mengerjakan jurnal keuangan perkara permohonan, gugatan, banding, kasasi, peninjauan kembali dan eksekusi;
- Melaksanakan tugas lainnya yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

2. Hasil Deskriptif Responden

Deskripsi responden ini merupakan suatu proses mendeskripsikan para responden berdasarkan jenis kelamin, usia, pendidikan. Responden dalam penelitian ini adalah Pegawai pada Pengadilan Negeri Rantauprapat, yang berjumlah 35 orang. Berdasarkan penelitian yang dilakukan gambaran identitas responden dilihat dari jenis kelamin, umur responden, pendidikan yang dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel 4.1

Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase %
Laki-laki	8	22,9
Perempuan	27	77,1
Total	35	100,0

(Sumber : Data Primer yang diolah, SPSS 2023)

Berdasarkan jenis kelamin, jumlah responden dalam penelitian ini didominasi oleh wanita sebagaimana ditunjukkan Tabel 4.1. dimana jumlah perempuan sebanyak 27 Responden dengan persentase sebesar 77,1%, sedangkan jenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 8 responden dengan persentase sebesar 22,9%.

Tabel 4.2
Klasifikasi Responden berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	Persentase %
20 - 25 Tahun	16	45,7
26 - 30 Tahun	12	34,3
31 - 35 Tahun	1	2,9
36 - 40 Tahun	4	11,4
41 - 45 Tahun	2	5,7
Total	35	100,0

(Sumber : Data Primer yang diolah, SPSS 2023)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa usia responden didominasi oleh usia 20 – 25 Tahun sebanyak 45,7% yaitu sebanyak 16 responden, kemudian usia 26 - 30 Tahun sebanyak 34,3% atau sebanyak 12 responden, usia 36 - 40 Tahun sebanyak 11,4% atau sebanyak 4 responden, usia 41 - 45 Tahun sebanyak 5,7% atau sebanyak 2 responden dan usia 31 - 35 Tahun sebanyak 2,9% atau sebanyak 1 responden.

Tabel 4.3
Klasifikasi Responden berdasarkan Pendidikan

Pendidikan	Jumlah	Persentase
D3	8	22,9
S1	26	74,3
S2	1	2,9
Total	35	100,0

(Sumber : Data Primer yang diolah, SPSS 2023)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa Pendidikan responden didominasi oleh pendidikan S1 yaitu sebanyak 26 responden atau sebanyak 74,3%, kemudian pendidikan D3 yaitu sebanyak 8 responden atau sebanyak 22,9% dan pendidikan S2 yaitu sebanyak 1 responden atau sebanyak 2,9%.

3. Hasil Deskriptif Variabel Penelitian

1.1. Pencatatan keuangan secara manual

Berdasarkan Kuesioner yang telah disebarakan kepada responden melalui google form dan pengelolaan data dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS, maka hasil tanggapan terhadap variabel pencatatan keuangan secara manual (X) ditunjukkan pada tabel berikut :

Tabel 4.4

Deskriptif Variabel Pencatatan Keuangan secara Manual

No	Pernyataan		Skor Tanggapan Responden					Jumlah
			SS	S	RR	TS	STS	
1	Pencatatan keuangan secara manual dapat memudahkan proses pencatatan keuangan berjalan dengan lancar	F	2	19	5	7	2	35
		%	5,7	54,3	14,3	20,0	5,7	100,0
2	Pencatatan keuangan secara Manual sering terjadi kesalahan pencatatan	F	5	24	2	3	1	35
		%	14,3	63,6	5,7	8,6	2,9	100,0
3	Pegawai yang mencatat keuangan secara manual harus ahli dibidangnya	F	17	16	-	1	1	35
		%	48,6	45,7	-	2,9	2,9	100,0
4	Adanya pencatatan keuangan secara manual dapat	F	15	16	-	2	2	35

	membantu dengan adanya bukti-bukti transaksi keuangan	%	42,9	45,7	-	5,7	5,7	100,0
5	Pencatatan keuangan secara manual lebih tertata sesuai PSAK	F	5	21	6	3	-	35
		%	14,3	60,0	17,1	8,6	-	100,0
6	Pencatatan keuangan secara manual lebih baik dilakukan dari pencatatan keuangan secara digital	F	2	13	5	12	3	35
		%	5,7	37,1	14,3	34,3	8,6	100,0
7	Pencatatan keuangan secara manual rawan kehilangan data transaksi	F	4	23	1	6	1	35
		%	11,4	65,7	2,9	17,1	2,9	100,0
8	Pencatatan keuangan secara manual sangat membutuhkan pengawasan dalam pelaksanaannya	F	9	22	2	1	1	35
		%	25,7	62,9	5,7	2,9	2,9	100,0
9	Pencatatan keuangan secara manual dilakukan dengan banyak tahap	F	8	24	1	2	-	35
		%	22,9	68,6	2,9	5,7	-	100,0
10	Pencatatan keuangan	F	15	19	1	-	-	35

	secara manual memerlukan banyak ketelitian	%	42,9	54,3	2,9	-	-	100,0
--	--	---	------	------	-----	---	---	-------

(Sumber : Data Primer yang diolah, SPSS 2023)

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa jawaban responden terhadap Pencatatan keuangan secara manual. Pada poin 1 frekuensi jawaban sangat setuju yaitu sebanyak 2 atau sebesar 5,7%. Frekuensi jawaban setuju sebanyak 19 atau sebesar 54,3%. Frekuensi jawaban responden ragu-ragu sebanyak 5 atau sebesar 14,3%. Frekuensi jawaban responden Tidak Setuju sebanyak 7 atau sebesar 20,0%. Frekuensi jawaban responden Sangat Tidak Setuju sebanyak 2 atau sebesar 5,7%.

Pada poin 2 frekuensi jawaban sangat setuju yaitu sebanyak 5 atau sebesar 14,3%. Frekuensi jawaban setuju sebanyak 24 atau sebesar 68,6%. Frekuensi jawaban responden ragu-ragu sebanyak 2 atau sebesar 5,7%. Frekuensi jawaban responden Tidak Setuju sebanyak 3 atau sebesar 8,6%. Frekuensi jawaban responden Sangat Tidak Setuju sebanyak 1 atau sebesar 2,9%.

Pada poin 3 frekuensi jawaban sangat setuju yaitu sebanyak 17 atau sebesar 48,6%. Frekuensi jawaban setuju sebanyak 16 atau sebesar 45,7%. Frekuensi jawaban responden Tidak Setuju sebanyak 1 atau sebesar 2,9%. Frekuensi jawaban responden Sangat Tidak Setuju sebanyak 1 atau sebesar 2,9%.

Pada poin 4 frekuensi jawaban sangat setuju yaitu sebanyak 15 atau sebesar 42,9%. Frekuensi jawaban setuju sebanyak 16 atau sebesar 45,7%. Frekuensi jawaban responden Tidak Setuju sebanyak 2 atau sebesar 5,7%. Frekuensi jawaban responden Sangat Tidak Setuju sebanyak 2 atau sebesar 5,7%.

Pada poin 5 frekuensi jawaban sangat setuju yaitu sebanyak 5 atau sebesar 14,3%. Frekuensi jawaban setuju sebanyak 21 atau sebesar 60,0%. Frekuensi jawaban responden ragu-ragu sebanyak 6 atau

sebesar 17,1%. Frekuensi jawaban responden Tidak Setuju sebanyak 3 atau sebesar 8,6%.

Pada poin 6 frekuensi jawaban sangat setuju yaitu sebanyak 2 atau sebesar 5,7%. Frekuensi jawaban setuju sebanyak 13 atau sebesar 37,1%. Frekuensi jawaban responden ragu-ragu sebanyak 5 atau sebesar 14,3%. Frekuensi jawaban responden Tidak Setuju sebanyak 12 atau sebesar 34,3%. Frekuensi jawaban responden Sangat Tidak Setuju sebanyak 3 atau sebesar 8,6%.

Pada poin 7 frekuensi jawaban sangat setuju yaitu sebanyak 4 atau sebesar 11,4%. Frekuensi jawaban setuju sebanyak 23 atau sebesar 65,7%. Frekuensi jawaban responden ragu-ragu sebanyak 1 atau sebesar 2,9%. Frekuensi jawaban responden Tidak Setuju sebanyak 6 atau sebesar 17,1%. Frekuensi jawaban responden Sangat Tidak Setuju sebanyak 1 atau sebesar 2,9%.

Pada poin 8 frekuensi jawaban sangat setuju yaitu sebanyak 9 atau sebesar 25,7%. Frekuensi jawaban setuju sebanyak 22 atau sebesar 62,9%. Frekuensi jawaban responden ragu-ragu sebanyak 2 atau sebesar 5,7%. Frekuensi jawaban responden Tidak Setuju sebanyak 1 atau sebesar 2,9%. Frekuensi jawaban responden Sangat Tidak Setuju sebanyak 1 atau sebesar 2,9%.

Pada poin 9 frekuensi jawaban sangat setuju yaitu sebanyak 8 atau sebesar 22,9%. Frekuensi jawaban setuju sebanyak 24 atau sebesar 68,6%. Frekuensi jawaban responden ragu-ragu sebanyak 1 atau sebesar 2,9%. Frekuensi jawaban responden Tidak Setuju sebanyak 2 atau sebesar 5,7%.

Pada poin 10 frekuensi jawaban sangat setuju yaitu sebanyak 15 atau sebesar 42,9%. Frekuensi jawaban setuju sebanyak 19 atau sebesar 54,3%. Frekuensi jawaban responden ragu-ragu sebanyak 1 atau sebesar 2,9%.

1.2. Pencatatan keuangan secara digital

Berikut adalah tabel hasil tanggapan terhadap variabel penggunaan informasi akuntansi (Y) ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4.5

Deskriptif Variabel Pencatatan Keuangan secara Digital

No	Pernyataan		Skor Tanggapan Responden					Jumlah
			SS	S	RR	TS	STS	
1	Pencatatan keuangan secara digital dapat memudahkan pencatatan keuangan berjalan lancar	F	12	20	1	1	1	35
		%	34,3	57,1	2,9	2,9	2,9	100,0
2	Pencatatan keuangan secara digital sering terjadi kesalahan penginputan pada komputer	F	4	19	3	7	2	35
		%	11,4	54,3	8,6	20,0	5,7	100,0
3	Pegawai yang mencatat keuangan secara Digital harus ahli dan paham dibidangnya	F	17	17	-	1	-	35
		%	48,6	48,6	-	2,9	-	100,0
4	Adanya pencatatan keuangan secara Digital dapat membantu dengan mencatat transaksi lebih cepat	F	15	17	3	-	-	35
		%	42,9	48,6	8,6	-	-	100,0

5	Pencatatan keuangan secara Digital menjadikan waktu saya lebih efektif dalam mencatat transaksi	F	13	20	1	1	-	35
		%	37,1	57,1	2,9	2,9	-	100,0
6	Pencatatan keuangan secara Digital dapat meningkatkan kualitas Kinerja Kasir Perdata	F	14	19	2	-	-	35
		%	40,0	54,3	5,7	-	-	100,0
7	Pencatatan keuangan secara Digital lebih baik dilakukan dari pencatatan keuangan secara Manual	F	11	19	2	3	-	35
		%	31,4	54,3	5,7	8,6	-	100,0
8	Pencatatan keuangan secara Digital tidak memiliki bukti transaksi yang riil	F	3	16	2	13	1	35
		%	8,6	45,7	5,7	37,1	2,9	100,0
9	Pencatatan keuangan secara Digital tidak membutuhkan pengawasan dalam pelaksanaannya	F	3	14	1	16	1	35
		%	8,6	40,0	2,9	45,7	2,9	100,0

10	Pencatatan keuangan secara Digital tidak banyak membutuhkan SDM (Sumber Daya Manusia)	F	7	19	1	6	2	35
		%	20,0	54,3	2,9	17,1	5,7	100,0

(Sumber : Data Primer yang diolah, SPSS 2023)

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa jawaban responden terhadap Pencatatan keuangan secara digital. Pada poin 1 frekuensi jawaban sangat setuju yaitu sebanyak 12 atau sebesar 34,3%. Frekuensi jawaban setuju sebanyak 20 atau sebesar 57,1%. Frekuensi jawaban responden ragu-ragu sebanyak 1 atau sebesar 2,9%. Frekuensi jawaban responden Tidak Setuju sebanyak 1 atau sebesar 2,9%. Frekuensi jawaban responden Sangat Tidak Setuju sebanyak 1 atau sebesar 2,9%.

Pada poin 2 frekuensi jawaban sangat setuju yaitu sebanyak 4 atau sebesar 11,4%. Frekuensi jawaban setuju sebanyak 19 atau sebesar 54,3%. Frekuensi jawaban responden ragu-ragu sebanyak 3 atau sebesar 8,6%. Frekuensi jawaban responden Tidak Setuju sebanyak 7 atau sebesar 20,0%. Frekuensi jawaban responden Sangat Tidak Setuju sebanyak 2 atau sebesar 5,7%.

Pada poin 3 frekuensi jawaban sangat setuju yaitu sebanyak 17 atau sebesar 48,6%. Frekuensi jawaban setuju sebanyak 17 atau sebesar 48,6%. Frekuensi jawaban responden Tidak Setuju sebanyak 1 atau sebesar 2,9%.

Pada poin 4 frekuensi jawaban sangat setuju yaitu sebanyak 15 atau sebesar 42,9%. Frekuensi jawaban setuju sebanyak 17 atau sebesar 48,6%. Frekuensi jawaban responden Ragu-ragu sebanyak 3 atau sebesar 8,6%.

Pada poin 5 frekuensi jawaban sangat setuju yaitu sebanyak 13 atau sebesar 37,1%. Frekuensi jawaban setuju sebanyak 20 atau sebesar 57,1%. Frekuensi jawaban responden ragu-ragu sebanyak 1 atau

sebesar 2,9%. Frekuensi jawaban responden Tidak Setuju sebanyak 1 atau sebesar 2,9%.

Pada poin 6 frekuensi jawaban sangat setuju yaitu sebanyak 14 atau sebesar 40,0%. Frekuensi jawaban setuju sebanyak 19 atau sebesar 54,3%. Frekuensi jawaban responden ragu-ragu sebanyak 2 atau sebesar 5,7%.

Pada poin 7 frekuensi jawaban sangat setuju yaitu sebanyak 11 atau sebesar 31,4%. Frekuensi jawaban setuju sebanyak 19 atau sebesar 54,3%. Frekuensi jawaban responden ragu-ragu sebanyak 2 atau sebesar 5,7%. Frekuensi jawaban responden Tidak Setuju sebanyak 3 atau sebesar 8,6%.

Pada poin 8 frekuensi jawaban sangat setuju yaitu sebanyak 3 atau sebesar 8,6%. Frekuensi jawaban setuju sebanyak 16 atau sebesar 45,7%. Frekuensi jawaban responden ragu-ragu sebanyak 2 atau sebesar 5,7%. Frekuensi jawaban responden Tidak Setuju sebanyak 13 atau sebesar 37,1%. Frekuensi jawaban responden Sangat Tidak Setuju sebanyak 1 atau sebesar 2,9%.

Pada poin 9 frekuensi jawaban sangat setuju yaitu sebanyak 3 atau sebesar 8,6%. Frekuensi jawaban setuju sebanyak 14 atau sebesar 40,0%. Frekuensi jawaban responden ragu-ragu sebanyak 1 atau sebesar 2,9%. Frekuensi jawaban responden Tidak Setuju sebanyak 16 atau sebesar 45,7%. Frekuensi jawaban responden Sangat Tidak Setuju sebanyak 1 atau sebesar 2,9%.

Pada poin 10 frekuensi jawaban sangat setuju yaitu sebanyak 7 atau sebesar 20,0%. Frekuensi jawaban setuju sebanyak 19 atau sebesar 54,3%. Frekuensi jawaban responden ragu-ragu sebanyak 1 atau sebesar 2,9%. Frekuensi jawaban responden Tidak Setuju sebanyak 6 atau sebesar 17,1%. Frekuensi jawaban responden Sangat Tidak Setuju sebanyak 2 atau sebesar 5,7%.

4. Hasil Analisis Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal ataukah tidak. Untuk menguji suatu data berdistribusi normal atau tidak, dapat diketahui dengan menggunakan uji kolmogorov smirnov dengan asumsi bahwa jika data sig. > 0,05 maka data dapat dikatakan bahwa dalam model regresi data yang diuji berdistribusi normal.

Tabel 4.6
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	4,11853056
Most Extreme Differences	Absolute	,105
	Positive	,059
	Negative	-,105
Test Statistic		,105
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		

(Sumber : Data Primer yang diolah, SPSS 2023)

Berdasarkan hasil uji normalitas yang ditunjukkan pada tabel diatas dapat disimpulkan bahwa nilai probabilitas penelitian ini adalah 0,200 yang lebih besar dari 0,05 sehingga layak digunakan dalam penelitian karena data berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Pengujian ini dimaksudkan untuk melihat apakah terdapat dua atau lebih variabel bebas yang berkorelasi secara linier. Untuk mendeteksi adanya gejala multikolinearitas dalam model penelitian dapat dilihat dari nilai toleransi (tolerance value) atau nilai Variance Inflation Factor (VIF). Batas tolerance $> 0,10$ dan batas VIF $< 10,00$, sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat multikolinearitas pada variabel bebas.

Tabel 4.7

Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
Pencatatan keuangan secara manual	1,000	1,000

a. Dependent Variable: Pencatatan keuangan secara digital

(Sumber : Data Primer yang diolah, SPSS 2023)

Dari tabel diatas hasil uji multikolinearitas dapat dilihat bahwa nilai tolerance keempat variabel lebih besar dari 0,10 dan VIF kurang dari 10,00, sehingga dapat disimpulkan sehingga layak digunakan dalam penelitian karena data tidak terdapat masalah multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Untuk menentukan heteroskedastisitas dapat menggunakan uji Glejser. Dasar pengambilan keputusan pada uji ini adalah jika nilai signifikansi $\geq 0,05$ maka dapat disimpulkan tidak terjadi masalah heteroskedastisitas, namun sebaliknya jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka dapat disimpulkan terjadi masalah heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas yang diperoleh sebagai berikut :

Tabel 4.8
Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	6,301	3,450		1,827	,077
Pencatatan keuangan secara manual	-,080	,089	-,156	-,906	,372

a. Dependent Variable: Abs_ReS

(Sumber : Data Primer yang diolah, SPSS 2023)

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa dalam uji glejser tidak ada variabel bebas yang memiliki nilai sig < 0,05. Semua variabel bebas memiliki nilai sig > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi.

d. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah pengujian mengenai sama tidaknya variansi-variansi dua buah distribusi atau lebih. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dalam variabel X dan Y bersifat homogen atau tidak. Peneliti menggunakan aplikasi software pada komputer dengan bantuan program SPSS sebagaimana tabel 4.9 berikut:

Tabel 4.9
Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances			
Pencatatan keuangan			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,652	1	68	,422

(Sumber : Data Primer yang diolah, SPSS 2023)

Berdasarkan tabel 4.9 tersebut menunjukkan nilai signifikansi 0,522 yang berarti nilai signifikansi $> 0,05$ maka distribusi data homogen.

5. Hasil Analisis Uji Hipotesis Statistik

Peneliti menggunakan uji t dalam uji hipotesis yang meliputi perbandingan pencatatan keuangan mana yang lebih baik antara pencatatan keuangan secara manual dan pencatatan keuangan secara digital. Dasar pengambilan keputusan uji “t” juga dapat menggunakan aplikasi komputer program Software SPSS, dengan dasar pengambilan keputusan adalah :

- Jika nilai Sig.(2-tailed) $< 0,05$ maka Pencatatan keuangan secara Manual lebih baik dari pencatatan keuangan secara digital
- Jika nilai Sig.(2-tailed) $> 0,05$ maka Pencatatan keuangan secara Manual tidak lebih baik dari pencatatan keuangan secara digital.

Nilai t-test dicari dengan menggunakan uji Independent Sample t Test dengan bantuan program SPSS sebagaimana tabel 4.10 berikut:

Tabel 4.10

Hasil Uji Independent Sample t Test

Group Statistics					
	Penerapan Pencatatan	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pencatatan Keuangan	Secara Manual	35	38,63	4,917	,831
	Secara Digital	35	39,03	5,576	,942

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances	t-test for Equality of Means
--	---	------------------------------

		F	Sig.	t	Df	Sig. (2- taile d)	Mean Differe nce	Std. Error Differen ce	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Pencatatan Keuangan	Equal variances assumed	,652	,422	-,318	68	,751	-,400	1,257	-2,908	2,108
	Equal variances not assumed			-,318	66,955	,751	-,400	1,257	-2,908	2,108

Berdasarkan pada tabel 4.10 di atas, Adapun hasil analisis peneliti dari tabel Independent Samples Test diatas nilai Sig.(2 tailed) adalah $0,751 > 0,05$. Sesuai dengan dasar pengambilan keputusan Uji Independent Samples Test dengan spss jika nilai Sig.(2-tailed) $> 0,05$ maka Pencatatan keuangan secara digital lebih baik dari Pencatatan keuangan secara manual, maka hipotesis (H1) diterima.

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan pencatatan keuangan mana yang lebih baik antara pencatatan keuangan secara manual dan pencatatan keuangan secara digital. Peneliti mengambil Kasir perdata Pengadilan Negeri Rantauprapat untuk objek penelitian dan Pegawai pada Pengadilan Negeri Rantau Prapat sebagai subjek penelitian. Kasir Perdata pada Pengadilan Negeri Rantauprapat menggunakan dua pencatatan keuangan secara manual dan secara digital pada pencatatan keuangannya sehingga setiap pencatatan keuangan pasti memiliki kelebihan dan kekurangannya masing masing.

Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan terhadap perbandingan pencatatan keuangan mana yang lebih baik antara pencatatan keuangan secara manual dan pencatatan keuangan secara digital pada Kasir Perdata Pengadilan Negeri Rantauprapat. Diketahui berdasarkan hasil analisis data penelitian, bahwa sampel berasal dari distribusi normal, dan memiliki

varians yang homogen artinya kedua sampel memiliki kemampuan yang sama sehingga dapat digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini. Dan setelah melakukan pengelolaan data hasil dari penelitian yang dilakukan dinyatakan bahwa pencatatan keuangan secara digital lebih baik daripada pencatatan keuangan secara manual, yang dinyatakan dengan H1 diterima yang dengan hasil Independent Samples Test diatas nilai Sig.(2 tailed) adalah $0,751 > 0,05$.